

BAB IV

SIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa organisasi berperan penting dalam melestarikan budaya dan bahasa Ainu yang terancam punah akibat marginalisasi, kebijakan asimilasi, dan modernisasi. Bahasa Ainu hampir punah karena semakin sedikitnya penutur asli, sementara urbanisasi mempercepat hilangnya warisan budaya mereka. Selain itu, eksploitasi sumber daya alam telah membatasi akses masyarakat Ainu terhadap tanah tradisional mereka, yang berdampak pada berkurangnya praktik budaya dan ekonomi berbasis alam.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa organisasi-organisasi seperti Asosiasi Utari Hokkaido dan *The Foundation for Ainu Culture* berperan penting dalam melestarikan bahasa dan seni tradisional Ainu melalui program pendidikan, kursus bahasa dan pelestarian seni seperti ukiran kayu serta tarian tradisional. Upaya ini diperkuat oleh advokasi internasional oleh *Minority Rights Group International*, yang meningkatkan kesadaran global tentang pentingnya melindungi budaya Ainu. Pusat budaya seperti Upopoy juga berkontribusi melalui promosi pariwisata berbasis budaya dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Ainu, serta program pemberdayaan ekonomi berbasis tradisi menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan warisan budaya ini di masa depan.

Pengakuan resmi terhadap Suku Ainu sebagai penduduk asli Jepang pada tahun 2008 menjadi tonggak penting dalam sejarah mereka. Langkah ini memberikan dukungan legal dan moral bagi revitalisasi budaya Ainu, mendorong keterlibatan Pemerintah Jepang dalam pelestarian budaya mereka. Namun, tantangan tetap ada terutama dalam membangun kesadaran publik tentang pentingnya keberadaan Suku Ainu dan mengatasi stigma

sosial yang telah lama melekat. Generasi muda Ainu juga harus dilibatkan secara aktif untuk memastikan keberlanjutan warisan budaya mereka.

Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah dan komunitas internasional untuk mendukung pelestarian budaya Ainu. Pendidikan formal dan informal yang mengintegrasikan elemen budaya Ainu, dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya budaya mereka. Selain itu, pelatihan keterampilan tradisional dan penguatan identitas Ainu melalui media massa dan teknologi modern juga sangat penting untuk memastikan bahwa generasi muda tetap terhubung dengan warisan budaya mereka, sekaligus menjaga keberlanjutan budaya tersebut di tengah tantangan globalisasi.

